



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Pengurus PITI Masa Bakti 2022 - 2027 Resmi Dilantik, PITI Siap Berikan yang Terbaik kepada Bangsa dan Negara



Komjen (Purn) Syafruddin, Ketum PITI Dr. H. Serian Wijatno dan Sekjen PITI Lexyndo Hakim berfoto bersama Ketum INTI, Teddy Sugianto, HM Anda Hakim, Tenggono Chuandra dan tokoh lainnya.

**JAKARTA (IM)** - Pengurus PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Periode 2022-2027 telah resmi dilantik.

Prosesi pelantikan berlangsung secara sederhana di Gedung DMI (Dewan Masjid Indonesia) Jakarta Timur, Sabtu (29/10). Dan dipimpin oleh Ketua Umum DPP PITI Masa Bakti 2022-2027 yang membacakan naskah pelantikan di hadapan para Pengurus Pusat PITI yang dilantik.

Pengurus Pusat PITI Masa Bakti 2022-2027 ini ada 68 orang, yang berasal dari berbagai wilayah seluruh Indonesia.

Ketua Umum DMI H.M Jusuf Kalla yang menyampaikan sambutan melalui video mengingatkan agar pengurus PITI harus memberikan yang terbaik kepada anggotanya dan masyarakat, baik di bidang dakwah maupun sosial.

"Terutama menjaga persatuan Indonesia dan memberikan motivasi bagi kebaikan. Karena pengurus itu intinya adalah pengabdian," kata Wakil Presiden RI periode 2004-2009 dan Periode 2014-2019 itu.

Tokoh yang akrab disapa JK ini melanjutkan, kiprah PITI juga harus diarahkan kepada upaya mendorong semangat kemajuan dan persatuan bangsa.

"Pengurus adalah pengabdian, jadi harus mendorong semangat kemajuan bangsa ini serta menjaga persatuan," ujar JK seraya mengucapkan selamat bertugas kepada seluruh pengurus PITI yang baru dilantik.

Sementara itu, salah satu Pembina PITI Komjen (Purn) Syafruddin dalam sambutannya menyampaikan kebanggaannya dengan PITI yang sudah berkiprah, bahkan sebelum Republik Indonesia lahir.

Karena itu, dia berharap jangan ada lagi yang merasa paling memiliki Indonesia.

"Mari kita hindari sekat-sekat. Sebab semua punya kontribusi dalam perjalanan sejarah Indonesia. Karena itu tidak ada lagi saling klaim yang memunculkan polarisasi," tegasnya.

Syafruddin mengajak bangsa Indonesia bersyukur karena di negara yang beragam suku dan agamanya tapi



Komjen (Purn) Syafruddin



Dr. H. Serian Wijatno



Lexyndo Hakim

terjadi satu negaranya yaitu Indonesia.

"Tapi di Arab, satu sukunya, satu bahasanya tapi negaranya ada kurang lebih 17 negara," ujar Syarifudin mengingatkan.

Karena itu, mantan Waka-polri ini mengajak semua pihak untuk melihat Indonesia sebagai sebuah perahu besar.

"Indonesia ibarat kapal besar dan semua berhak ikut di dalamnya. Apalagi kita sedang menuju Indonesia Emas tahun 2045," ajaknya.

Dia lalu menyebutkan pelantikan pengurus PITI ini bertepatan momentumnya dengan Hari Sumpah Pemuda dan momentum Maulid Nabi Muhammad SAW.

"Insya Allah dengan pelantikan PITI bertepatan den-

gan dua momentum itu PITI dapat barokahnya," ucapnya.

Sedangkan Ketua Umum PITI Periode 2022-2027, Dr. H. Serian Wijatno, SE, MM, MH dalam pidato sambutannya mengatakan kepemimpinan PITI hasil Muktamar tahun ini adalah untuk melanjutkan roda kepemimpinan PITI sebagai ikhtiar melaksanakan perjuangan mewujudkan Islam yang rahmatan lil alamin dalam NKRI yang berlandaskan Pancasila.

"Saya berpesan kepada pengurus yang dilantik agar serius dan berkomitmen menjalankan tugas serta peran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Jenderal PITI

Lexyndo Hakim menyampaikan bahwa kehadiran PITI sebagai wujud Islam Indonesia yang damai, dan bisa berdampingan dengan etnis manapun termasuk Tionghoa.

Karena itu Lexyndo Hakim, berterimakasih kepada pemerintah, Kapolri, dan semua stakeholder yang mendukung keberadaan PITI. Menurutnya, PITI siap memberikan yang terbaik kepada bangsa dan negara.

Dia berharap kedepannya, tidak ada lagi stigma negatif terhadap etnis manapun di Indonesia, termasuk Tionghoa.

Sebagai umat muslim Tionghoa dia bertanggung jawab untuk menjaga hubungan Ukhuwah Islamiah seperti yang disampaikan

akan terus dijaga dan dilestarikan, sebagai warisan luhur kebudayaan," ujar dia.

Dia berterimakasih kepada pemerintah yang memberikan dukungan kepada etnis Tionghoa, terutama yang muslim. Hal itu membuat mereka semakin semangat untuk tetap menyuarakan NKRI harga mati. PITI siap berkolaborasi dengan pemerintah RI dalam berbagai hal.

"Menjadi Muslim sekaligus Tionghoa adalah berkah bagi kami. Maka dalam ikhtiar agar keberkahan tersebut semakin luas dan maslahat PITI penting untuk didukung dan dikuatkan, agar keselarasan dan keharmonisan antar umat dan antar etnis terus terjalin baik, untuk terus mengokohkan Persatuan Indonesia," kata dia.

Lexyndo Hakim mengatakan bahwa pelantikan pengurus Periode kali ini sangat spesial bagi PITI, karena dapat dukungan langsung dari pemerintah RI. Dukungan tersebut disampaikan oleh Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara virtual.

Dalam acara ini, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

kesatuan bangsa.

"Semoga Pengurus PITI dapat mewujudkan dan menjalankan program kerja yang senantiasa mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan cita-cita nasional menuju Indonesia emas 2045," ujar Kapolri.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi turut memberikan ucapan kepada PITI.

Dia berharap organisasi ini terus menjadi wadah untuk umat muslim Tionghoa dalam memperdalam ilmu agama dan tempat bersilaturahmi.

Dia berharap organisasi ini terus menjadi wadah untuk umat muslim Tionghoa dalam memperdalam ilmu agama dan tempat bersilaturahmi.

Dia mengaku sangat bahagia PITI lahir dengan cita-cita yang Mulya yang membuktikan kedekatan antara Islam Indonesia dengan Tionghoa.

"Saya mengucapkan selamat atas dilantikannya pengurus pusat PITI, semoga PITI bisa menjadi tempat silaturahmi dan wadah untuk memperdalam agama di Indonesia," kata Prasetyo Edi Marsudi.



Komjen (Purn) Syafruddin berfoto bersama Ketum PITI Dr. H. Serian Wijatno dan jajaran pengurus PITI lainnya.



HM Anda Hakim bersama Teddy Sugianto dan tokoh lainnya.



HM Anda Hakim menyalami Imam Besar Istiqlal Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar.

Kapolri.

"Di Indonesia, ada organisasi yang berdiri sejak 1961, menghimpun para etnis Tionghoa yang memeluk Agama Islam. Organisasi tersebut bernama PITI, Persatuan Islam Tionghoa Indonesia. Sebuah pengejawantahan yang kongkrit bahwa Islam dan Tionghoa bisa bersanding dan senyawa," kata Lexyndo Hakim.

Dia lalu menjelaskan, banyak orang tidak tahu bahwa selama ini muslim Tionghoa

terus berbaaur dengan banyak etnis lainnya. Mereka memepis stigma bahwa yang berbeda harus diasingkan, padahal Pancasila sangat mendukung keberagaman seperti yang mereka lakukan selama ini.

"Contohnya, kami yang Muslim etnis Tionghoa, dengan sukacita setiap tahun turut merayakan Tahun Baru Imlek, menguatkan silaturahmi, makan bersama, berbagi Angpao, mengenakan pakaian khas Tionghoa, dan lain-lain. Kehangatan yang Insya Allah

menyampaikan dukungannya kepada Organisasi PITI. Dalam siaran virtual, dia mengatakan bahwa PITI mendukung pemerintah RI menuju Indonesia emas 2045.

Menurut Kapolri, sebagai organisasi Islam yang bergerak di bidang penyampaian dakwah kepada muslim Tionghoa, PITI senantiasa diharapkan memberikan bimbingan dan mengajarkan pentingnya ukhuwah islamiyah. Hal itu sebagai dasar memperkokoh persatuan dan

Sebagai informasi, kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Imam Besar Istiqlal, Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar yang memberikan Tausiyah. Kehadiran Imam Besar Istiqlal dijemput langsung oleh Sekjen PITI Lexyndo Hakim.

Hadir pula Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto dan Wakil Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Tenggono Chuandra Po. ● Kris

## Ratusan Peserta di Balikpapan Ikuti Lomba Baca Al-Qur'an dari Yayasan Muslim Sinar Mas Land

**BALIKPAPAN (IM)** 6-15 tahun.

- Sinar Mas Land melalui Yayasan Muslim Sinar Mas Land (YMSML) menyelenggarakan acara lomba membaca Al-Qur'an dalam rangka memperingati Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW serta Hari Santri Nasional yang jatuh pada Oktober.

Acara tersebut merupakan puncak dari rangkaian program Berantas Buta Al-Qur'an (BBQ) yang diselenggarakan bersama dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balikpapan dan Yayasan Mama Papa.

Kegiatan tersebut berlangsung Minggu (30/10) di Masjid Madinatul Iman, Islamic Center Balikpapan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Lomba diikuti 300 peserta yang terdiri dari usia



Sinar Mas Land melalui Yayasan Muslim Sinar Mas Land (YMSML) sukses menyelenggarakan acara lomba membaca Al-Qur'an di Masjid Madinatul Iman, Islamic Center Balikpapan, Kalimantan Timur, Minggu (30/10).

"Untuk tahun ini, pertama kalinya kami implementasikan ke pengembangan perusahaan di luar Pulau Jawa, yakni di sekitar Grand City Balikpapan. Kami harap kegiatan ini dapat membuka akses pembelajaran Al-Qur'an dengan mudah

dan cepat, agar nantinya bisa dipahami dengan baik dan ikhtiarnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari," kata Bambang.

Ketua Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balik-

papan, Muslikh Umar yang diwakili Direktur LPPTKA Ust. Drs. H. Ahmari Sidiq menambahkan, sangat mendukung langkah YMSML yang telah menginisiasi program BBQ sebagai solusi umat muslim dalam mempelajari

buta aksara Al-Qur'an dengan memberikan pelatihan (training of trainers) membaca Al-Qur'an secara cepat dan mudah. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sejak bulan April-September 2022 dan diikuti 150 ustaz serta guru men-

gaji dari 50 masjid/musala/TPA yang berada di wilayah proyek Grand City Balikpapan.

Kegiatan Training of Trainers (ToT) menggunakan Metode Mama Papa diajarkan kepada ustaz serta guru mengaji dan berlangsung selama 3 jam per sesinya. Selama pelatihan, para peserta juga dibekali buku panduan dan alat peraga agar mudah memahami metode tersebut. Kemudian, para ustaz atau guru mengaji akan menerapkan metode pengajaran tersebut dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada anak didik mereka.

Kegiatan BBQ tahun ini merupakan yang keempat kalinya dan sebanyak 3.404 murid dari taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) telah mengikuti kegiatan ini, sejak program BBQ diluncurkan pertama kalinya di tahun 2018 lalu. ● vit

# Lantik Pengurus BERANI, Cak Imin: BERANI Bisa Menjadi Inisiator, Katalisator Toleransi dan Persaudaraan Antariman



Muhaimin Iskandar dan Daniel Johan berfoto bersama pengurus BERANI dan tokoh lintas agama.



Muhaimin Iskandar dan Daniel Johan berfoto bersama pengurus BERANI.



Muhaimin Iskandar melakukan pelantikan pengurus BERANI.



Muhaimin Iskandar didampingi Daniel Johan menyerahkan bendera kepada Ketua BERANI Pendeta Lorens Manuputty.

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) Muhaimin Iskandar (Cak Imin) melantik sekaligus mendeklarasikan organisasi BERANI (Badan

Persaudaraan Antariman) di Nusantara V Gedung MPR/DPR Senayan, Jakarta, Senin (31/10).

BERANI dengan ketua umumnya Pendeta Lorens Manuputty tersebut diluncurkan PKB dalam rangka menguatkan solidaritas antarumat beragama di Indonesia. Hadir dalam prosesi pelantikan dan pendeklarasian BERANI jajaran pengurus DPP PKB, antara lain Hasanudin Wahid, Jazilul Fawaid, Cucun Ahmad Syamsurijal, Daniel Johan dan Luluk Nur Hamidah.

Selain itu, para tokoh antara lain perwakilan Mataklin Ws. Liem Liliany Lontoh, Ketua PHDI Kanjeng Astono, tokoh Buddha Y.M. Bhikkhu Dhammasubho Mahathera dan Y.M. Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira (Suhu Beni), tokoh Katolik Romo Paulus Christian Siswantoko Pr, tokoh Kristen Pdt. Ronald Richard Tapilatu, dan tokoh Islam K.H. Nuril Arifin Hussein/Gus Nuril, Efendi Hansen, Fuidi Lucman,

Yukmen dan lain-lain.

Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar dalam pidato kebangsaan menyampaikan pengurus pusat BERANI, sebuah lembaga otonom PKB yang akan menegaskan bahwa kebhinekaan, keragaman, adalah kekuatan dan kekayaan Indonesia.

"Persaudaraan dan kultur gotong royong yang kuat di akar rumput masyarakat kita ini, meskipun di tengah perbedaan yang ada, yang akan menentukan nasib dan masa depan Indonesia. Yang menjadi syarat utama kalau Indonesia ingin kita bangun lebih baik, ingin kita lihat masa depan Indonesia yang maju dan sejahtera. Kekuatan Indonesia ini harus kita jaga, tidak boleh ada yang merusaknya," ujar Cak Imin.

Namun, sambungnya, memang menjaga kekuatan dan kekayaan Indonesia ini, kita akan hadapi berbagai ujian. Gurunya adalah sejarah dan pengalaman, muridnya adalah kita semua, lintas



Tokoh lintas agama menyampaikan doa dan pesan moral.

agama dan suku. "Kita diberi pilihan, menjaga kekuatan dan kekayaan kita ini, atau kita biarkan kekuatan ini dirusak sebagai sumber perpecahan dan kehancuran Indonesia. Saya sendiri memilih, mengajak, meyakini, bahwa keragaman adalah kekuatan dan harta Indonesia yang harus kita rawat, semakin kita eratkan, dan kita sama-sama berjuang untuk

gotong royong, dan persaudaraan sesama anak bangsa yang penuh perbedaan itu," imbuhnya.

Cak Imin berharap BERANI bisa menjadi inisiator, fasilitator, sekaligus katalisator toleransi, persaudaraan dan kerja sama antariman, antar para tokoh agama, antar umat untuk persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. • kris

gotong royong, dan persaudaraan sesama anak bangsa yang penuh perbedaan itu," imbuhnya.



Muhaimin Iskandar dan Maha Bhiksu Dutavira Mahasthavira (Suhu Beni).



Daniel Johan, Suhu Beni, Efendi Hansen, Yukmen dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Muhaimin Iskandar dan Efendi Hansen.



Para hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PKB.